

Istiyati.

**Faktor yang Berhubungan Dengan Nyeri Punggung Bawah pada Pekerja Pemetik Melati di Desa Gelang Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara Tahun 2010,**

VI bab+74 halaman+27 tabel+25 lampiran

Nyeri Punggung Bawah merupakan kumpulan gejala klinik yang ditandai dengan gejala utama rasa nyeri atau perasaan lain yang tidak enak di daerah tulang punggung bawah dan sekitarnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan nyeri punggung bawah pada pekerja pemetik melati di Desa Gelang Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara Tahun 2010.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Analitik*, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja pemetik melati di Desa Gelang Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara tahun 2010 yang berjumlah 122 pekerja. Sampel berjumlah 54. Instrument yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat (menggunakan uji *chi square* dengan derajat kemaknaan = 0,05).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara umur ( $p= 0,009$ ), masa kerja ( $p= 0,000$ ), riwayat penyakit ( $p= 0,001$ ), lama kerja ( $p= 0,004$ ), pekerjaan monoton ( $p= 0,018$ ) dengan nyeri punggung bawah. Tidak ada hubungan antara posisi gendongan ( $p= 0,107$ ) dengan nyeri punggung bawah.

Saran yang diberikan kepada pekerja pemetik melati adalah diharapkan untuk meluangkan waktu istirahat yang cukup dengan merebahkan badannya supaya tidak capek.

**Kata Kunci:** Nyeri Punggung Bawah, Pekerja pemetik melati

**Kepustakaan:** 31 (1983-2010)

